

## **ARTIKEL ILMIAH**

# **STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU LUSI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR DI ERA COVID-19**

**Antonius G. W. Adji Krisdina**

**184091**

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

*E-mail:* antoniusadji@gmail.com

### ***ABSTRACT***

Pulau Lusi merupakan salah satu destinasi baru yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Namun dengan adanya pandemi covid-19 ini destinasi tersebut mengalami jumlah penurunan tingkat wisatawan dari biasanya atau dari sebelum adanya pandemi covid-19 ini. Walaupun mengalami jumlah penurunan tingkat wisatawan, para pengelola destinasi ini tetap melakukan pengembangan destinasi dengan tujuan destinasi ini akan tetap dikunjungi oleh para wisatawan di era *new normal* atau adaptasi kebiasaan baru ketika berwisata. Adapun bentuk pengembangan yang dilakukan yaitu menambah jumlah fasilitas didalamnya hingga melakukan pelatihan untuk sumber daya manusia yang ingin mengelola destinasi ini. Pada sektor bisnis atau pengelolaan destinasi ini dikelola oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan juga POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) daerah setempat. Walaupun telah melakukan beberapa pengembangan destinasi ini masih memerlukan beberapa fasilitas penunjang untuk para wisatawan yang ingin berkunjung di Pulau Lusi ini. Namun dengan keterbatasan biaya atau dana maka proses penambahan masih cenderung lambat. Maka dari itu diperlukan koordinasi dari semua pihak yang bergerak disektor ini.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Destinasi, *New Normal*, Koordinasi

## ARTIKEL ILMIAH

# STRATEGI PENGEMBANGAN PULAU LUSI SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR DI ERA COVID-19

### ABSTRACT

*Lusi Island one of the new destinations in Sidoarjo Regency, East Java. However, with the Covid-19 pandemic, the destination has experienced a decrease in the number of tourists from usual or from before the Covid-19 pandemic. Despite experiencing a decrease in the number of tourists, the managers of these destinations continue to develop destinations with the aim that these destinations will still be visited by tourists in the new normal era or adapting new habits when traveling. The form of development carried out is to increase the number of facilities in it to conduct training for human resources who want to manage this destination. In the business sector or management of this destination, it is managed by the BUMDES (Village Owned Enterprise) and also the local POKDARWIS (Tourism Awareness Group). Even though they have carried out several developments, this destination still requires several supporting facilities for tourists who want to visit Lusi Island. However, with limited costs or funds, the addition process still tends to be slow. Therefore, coordination is needed from all parties engaged in this sector.*

**Keyword: Covid-19 Pandemic, Destination, New Normal, Coordination.**